

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tuberkulosis paru (TB paru) merupakan problem kesehatan masyarakat terutama di negara-negara berkembang, khususnya di Indonesia. Sebagian besar penderita TB paru berasal dari golongan tenaga produktif dan golongan ekonomi lemah.

Sebelum perang dunia ke II, TB paru merupakan penyakit yang sangat ditakuti, setiap penderita dianggap cacat hidup, karena TB paru merupakan penyakit kronis yang tidak dapat disembuhkan.

Pada jaman antibiotika dan kemoterapeutika sekarang, pandangan tersebut jelas berubah sama sekali. TB paru tidak perlu lagi ditakuti, karena TB paru adalah penyakit yang sudah dapat disembuhkan. Dengan OAT (obat anti tuberkulosis) yang bersifat baktericidal, TB paru dapat disembuhkan secara sempurna.

Meskipun demikian TB paru masih tetap menjadi problem masyarakat di Indonesia. Menurut SKRT (Survei Kesehatan Rumah Tangga) 1992 dikategorikan sebagai penyakit yang menyebabkan kematian terbesar setelah penyakit jantung dan pembuluh darah. Akan tetapi, tuberkulosis ini menempati urutan pertama penyebab kematian karena penyakit infeksi. Terjadinya peningkatan kasus kematian yang disebabkan oleh TB paru antara lain tidak diobati, angka cakupan yang rendah, cakupan tinggi tapi hasil pengobatan

rendah serta adanya kasus-kasus baru yang terjadi karena kurang perhatian dalam kebijaksanaan kesehatan terhadap TB paru sehingga upaya penaggulangannya terabaikan, transisi demografi, efidemi HIV (penyalahgunaan obat-obat terlarang) serta kecenderungan sosial ekonomi.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

Bagaimana gambaran kasus TB paru di RSTP berdasarkan umur, berat penyakit dan keberhasilan pengobatan selama bulan Oktober-Desember 2000 ?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui gambaran kasus TB paru di RSTP berdasarkan umur, berat penyakit dan keberhasilan pengobatan selama bulan Oktober–Desember 2000.

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian tersebut bisa dijadikan sumbang saran penyusun terhadap masyarakat untuk dipertimbangkan dalam rangka penyempumaan pengobatan terhadap masyarakat.

1.5 Metodologi Penelitian

Penelitian ini bersifat survei (studi kasus). Pengambilan data dengan cara retrospektif dari rekam medis (*Medical Record*) di RSTP Cipaganti Bandung.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini, penelitian dilakukan di RSTP Cipaganti yang berlokasi di Jl. Bukit Jarian No 40 Bandung. Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Mei 2001.